

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA *ACUTE RESPIRATORY
DISTRESS SYNDROME* (ARDS) PADA PASIEN *NEONATUS* DAN
PEDIATRIC DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**



Oleh:

MADYANI PUTRI

NIM: 2211013041

Dosen Pembimbing:

Apt. Dian Ayu Juwita, M.Farm

Apt. Najmiatul Fitria, M. Farm., Ph.D

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

**PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA *ACUTE RESPIRATORY
DISTRESS SYNDROME* (ARDS) PADA PASIEN *NEONATUS* DAN
PEDIATRIC DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh:

MADYANI PUTRI

NIM: 2211013041



FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA *ACUTE RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME* (ARDS) PADA PASIEN NEONATUS DAN PEDIATRIC DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

MADYANI PUTRI

NIM: 2211013041

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) merupakan sindrom gangguan pernapasan akut dengan angka morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi pada pasien neonatus dan pediatrik. Terapi antibiotik yang rasional diperlukan untuk mengendalikan infeksi penyebab ARDS serta mendukung perbaikan luaran klinis, yang meliputi suhu tubuh, denyut nadi, laju napas, saturasi oksigen (SpO₂), dan jumlah leukosit. Penelitian ini bertujuan menganalisis profil penggunaan antibiotik serta mengevaluasi luaran klinis setelah pemberian terapi antibiotik pada pasien ARDS di ruang NICU dan PICU Rumah Sakit Universitas Andalas. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis pasien ARDS periode 2022–2025. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis univariat dilakukan menggunakan Microsoft Excel, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Sebanyak 37 pasien memenuhi kriteria inklusi penelitian. Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah gentamisin (35,5%) dan ampicilin-sulbaktam (34,4%), sedangkan golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah β -laktam dan aminoglikosida, masing-masing sebesar 41,9%. Sebanyak 32 pasien (86,5%) menunjukkan perbaikan luaran klinis setelah pemberian terapi antibiotik. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna pada parameter denyut nadi, laju napas, saturasi oksigen, dan jumlah leukosit sebelum dan sesudah terapi, sedangkan suhu tubuh tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna. Disimpulkan bahwa pasien ARDS yang menerima terapi antibiotik menunjukkan perbaikan luaran klinis.

Kata kunci: *Acute Respiratory Distress Syndrome*, ARDS, antibiotik, luaran klinis, neonatus, pediatrik.

ABSTRACT

PROFILE OF ANTIBIOTIC USE IN ACUTE RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME (ARDS) AMONG NEONATAL AND PEDIATRIC PATIENTS AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL

By:

MADYANI PUTRI

Student ID Number: 2211013041

(Bachelor of Pharmacy)

Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) is a syndrome characterized by acute respiratory impairment associated with significant morbidity and mortality rates among neonatal and pediatric patients. Rational antibiotic therapy is essential to control the infections causing ARDS and to support improvements in clinical outcomes, including body temperature, pulse rate, respiratory rate, oxygen saturation (SpO₂), and leukocyte count. This study aimed to analyze the profile of antibiotic use and evaluate clinical outcomes following antibiotic therapy in ARDS patients admitted to the NICU and PICU at Andalas University Hospital. This was an analytic observational study with a retrospective design, utilizing medical record data from ARDS patients covering the period of 2022–2025. Samples were selected using a purposive sampling technique. Univariate analysis was performed using Microsoft Excel, while bivariate analysis employed the Wilcoxon Signed-Rank Test. A total of 37 patients met the study's inclusion criteria. The most frequently used antibiotics were gentamicin (35.5%) and ampicillin-sulbactam (34.4%), while the most commonly used antibiotic classes were β -lactams and aminoglycosides, each accounting for 41.9% of usage. Thirty-two patients (86.5%) demonstrated improvements in clinical outcomes following antibiotic therapy. Statistical analysis revealed significant differences in pulse rate, respiratory rate, oxygen saturation, and leukocyte count before and after therapy, whereas body temperature showed no significant difference. It is concluded that ARDS patients receiving antibiotic therapy demonstrated improvements in clinical outcomes.

Keywords: Acute Respiratory Distress Syndrome, ARDS, antibiotics, clinical outcomes, neonates, pediatrics.